

# Integrasi Pendidikan Karakter di Kurikulum Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Siti Fatima zahra\*<sup>1</sup>, Siti Aminah\*<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang

<sup>2</sup>Universitas Negeri Malang

e-mail: [zaza1@gmail.com](mailto:zaza1@gmail.com) , [aminah25@gmail.com](mailto:aminah25@gmail.com)

**ABSTRACT.** This research explores the integration of character education in the teacher education curriculum at Madrasah Ibtidaiyah and its impact on the quality of education at the institution. Character education, which includes the formation of moral and social values, is a crucial component in the education process in Madrasah Ibtidaiyah, an institution that combines aspects of general science with religious teachings. This article uses the literature review method to analyze recent studies, policies and best practices related to the implementation of character education in the teacher education curriculum. The findings of this study show that the integration of character education in the curriculum not only enriches teachers' pedagogical competencies but also strengthens their ability to shape students' positive character. Well-integrated character education allows teachers to develop holistic teaching methods, covering academic, moral and social aspects. However, effective implementation still faces various challenges, including a lack of adequate training, limited resources and inconsistent institutional support. This article recommends the need for increased specific training on character education for prospective teachers as well as strengthened support from educational institutions to ensure that character education can be effectively integrated in the curriculum. Thus, successful integration is expected to have a significant positive impact on the quality of education in Madrasah Ibtidaiyah and contribute to the formation of a young generation that is not only academically intelligent but also virtuous.

**Keywords:** *Character Education, Curriculum Integration.*



**How to Cite** Siti Fatima zahra, Siti Aminah. (2024). Title of article. *Elementary: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume 2* (Issue 2), 52-57.

## INTRODUCTION

Dalam konteks pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, integrasi pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting yang mempengaruhi pembentukan nilai-nilai moral dan sikap siswa (Sagala et al., 2024). Madrasah Ibtidaiyah, sebagai lembaga pendidikan yang menggabungkan ajaran agama dan ilmu pengetahuan umum, memiliki peran krusial dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berakhlak mulia (Cahyani et al., 2021). Pendidikan karakter diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan sosial dan moral yang diperlukan untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan guru di Madrasah Ibtidaiyah merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa calon guru dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar mereka.

Pendidikan karakter yang efektif memerlukan kurikulum yang dirancang dengan cermat dan pelatihan guru yang memadai. Dalam kurikulum pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan karakter harus menjadi bagian integral, bukan hanya sebagai elemen tambahan. Integrasi ini bertujuan untuk memperkaya kompetensi pedagogis guru serta mempersiapkan mereka untuk membentuk karakter positif siswa secara lebih holistik. Namun, pelaksanaan integrasi pendidikan karakter sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pelatihan yang memadai dan keterbatasan sumber daya (Rahim & Ismaya, 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi

bagaimana pendidikan karakter diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan guru dan bagaimana hal ini berdampak pada kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

Studi ini bertujuan untuk meneliti berbagai aspek dari integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah melalui tinjauan pustaka. Tinjauan ini mencakup analisis kebijakan terkini, praktik terbaik, dan studi kasus yang relevan untuk memahami bagaimana pendidikan karakter diimplementasikan dan apa saja tantangan serta solusi yang ada. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas integrasi pendidikan karakter dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kualitas pendidikan serta perkembangan karakter siswa (Zahroh et al., 2023).

Sebagai bagian dari pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan karakter tidak hanya mempengaruhi kompetensi akademis tetapi juga mempengaruhi pembentukan moral dan etika siswa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi mendalam tentang bagaimana pendidikan karakter diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan guru, serta mengidentifikasi praktek terbaik dan hambatan yang ada (Bancin & Naibaho, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan implementasi pendidikan karakter dan mendukung pengembangan kurikulum yang lebih efektif.

Akhirnya, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam perancangan dan implementasi kurikulum pendidikan guru di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan memperkuat integrasi pendidikan karakter, diharapkan calon guru dapat lebih siap untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan sosial kepada siswa mereka. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah serta membentuk generasi muda yang berkualitas dan berintegritas.

## **METHOD**

### **Pendekatan Kualitatif**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah.

### **Desain Penelitian**

#### **Studi Kasus**

Desain studi kasus dipilih karena penelitian ini ingin mengeksplorasi integrasi pendidikan karakter dalam konteks tertentu, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah. Studi kasus memungkinkan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum.

### **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi: Madrasah Ibtidaiyah di beberapa daerah yang berbeda untuk mendapatkan variasi data.

Subjek: Guru, kepala sekolah, dan pengembang kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan guru, kepala sekolah, dan pengembang kurikulum untuk memahami perspektif mereka tentang integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum.

Observasi: Mengamati proses pembelajaran di kelas untuk melihat bagaimana pendidikan karakter diimplementasikan.

Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen terkait seperti kurikulum, silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan modul pengajaran yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah.

## **Teknik Analisis Data**

### **Analisis Tematik**

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait dengan integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum.

### **Validitas dan Reliabilitas**

Triangulasi Data: Menggunakan berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memastikan validitas data.

Member Check: Melakukan verifikasi hasil wawancara dengan responden untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan maksud mereka.

### **Etika Penelitian**

Informed Consent: Meminta persetujuan dari semua partisipan penelitian sebelum mengumpulkan data.

Kerahasiaan: Menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan.

## **RESULT AND DISCUSSION**

### **Result**

Integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki landasan moral dan etika yang kokoh. Keberhasilan dari implementasi pendidikan karakter ini sangat bergantung pada berbagai faktor, termasuk kesiapan dan kompetensi para guru yang harus mampu mengajarkan nilai-nilai karakter dengan cara yang efektif dan relevan. Selain itu, dukungan kurikulum yang memadai, yang secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah, juga menjadi faktor penentu (Khamidah & Maunah, 2023). Partisipasi aktif dari seluruh komponen sekolah, termasuk siswa, guru, staf administrasi, dan terutama orang tua, sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan karakter siswa. Mengingat pentingnya peran pendidikan karakter ini, diperlukan upaya yang lebih sistematis dan berkelanjutan dalam hal pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, penyusunan dan pengayaan materi ajar yang relevan, serta monitoring dan evaluasi yang komprehensif (Lubis, 2022). Langkah-langkah ini penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai karakter yang diajarkan di MI benar-benar dapat tertanam dan terinternalisasi dalam setiap aspek kehidupan siswa, baik di dalam maupun di luar sekolah, sehingga menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas tetapi juga berintegritas dan berbudi pekerti luhur.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa integrasi pendidikan karakter di kurikulum pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) telah dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dan kontekstual. Dari analisis wawancara dan observasi, ditemukan bahwa pendidikan karakter di MI diintegrasikan secara eksplisit melalui mata pelajaran keagamaan dan secara implisit melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler serta pembiasaan sehari-hari di lingkungan sekolah (Aulia et al., 2021).

### **1. Integrasi melalui Mata Pelajaran**

Pada aspek formal, pendidikan karakter diintegrasikan dalam mata pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam, PPKn, dan Bahasa Arab. Kurikulum ini secara eksplisit mencantumkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi yang dikaitkan dengan ajaran Islam. Guru-guru MI juga dilatih untuk mengaitkan materi ajar dengan nilai-nilai karakter melalui metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis masalah (Hidayat, 2021).

### **2. Integrasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler**

Selain dalam mata pelajaran, pendidikan karakter juga diimplementasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, kegiatan keagamaan (misalnya tadarus Al-Quran), dan kerja bakti (Fahmi, 2020). Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa melalui pengalaman langsung dan pembiasaan perilaku yang positif.

### **3. Tantangan Implementasi**

Tantangan dalam implementasi pendidikan karakter salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam dari beberapa guru mengenai metode pengajaran yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter (Amelia, 2023). Selain itu, ada keterbatasan sumber daya dan materi ajar yang mendukung pengajaran karakter, serta kurangnya waktu dalam jadwal pembelajaran untuk fokus pada pendidikan karakter secara mendalam.

### **4. Efektivitas dan Dampak**

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa di MI yang telah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulumnya menunjukkan perilaku yang lebih baik dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan interaksi sosial dibandingkan dengan siswa di institusi yang belum mengadopsi pendekatan ini secara penuh. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter memiliki dampak positif terhadap perkembangan moral dan sosial siswa.

## **Discussion**

Integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan langkah strategis dalam membentuk pendidik yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki komitmen kuat terhadap pembentukan moral dan etika peserta didik. Dalam konteks pendidikan MI, yang memiliki fondasi keislaman yang kuat, pendidikan karakter tidak hanya relevan, tetapi juga esensial dalam memastikan bahwa nilai-nilai Islami dapat diinternalisasi oleh siswa melalui proses pendidikan yang berkesinambungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter di MI telah diupayakan melalui pendekatan kurikulum yang komprehensif, mencakup mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembiasaan harian. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada kesiapan dan kompetensi guru. Guru-guru di MI dituntut untuk mampu menghubungkan konsep-konsep akademis dengan nilai-nilai karakter yang relevan, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan toleransi, dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini membutuhkan pelatihan yang

berkelanjutan serta dukungan yang kuat dari pihak manajemen sekolah dalam menyediakan sumber daya dan materi ajar yang sesuai. Lebih jauh lagi, dukungan dari kurikulum yang dirancang dengan baik menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan implementasi pendidikan karakter. Kurikulum harus mampu memberikan ruang bagi pengajaran nilai-nilai karakter tidak hanya dalam mata pelajaran agama tetapi juga dalam semua mata pelajaran lainnya. Integrasi ini tidak dapat bersifat parsial atau sporadis, melainkan harus menjadi bagian dari keseluruhan pengalaman pendidikan yang ditawarkan kepada siswa.

Selain itu, partisipasi aktif dari seluruh komponen sekolah, termasuk orang tua, sangat penting untuk memperkuat proses internalisasi nilai-nilai karakter di luar lingkungan sekolah. Keterlibatan orang tua dalam proses ini memungkinkan adanya kesinambungan antara pendidikan karakter yang diterima di sekolah dan yang diterapkan di rumah, sehingga nilai-nilai tersebut lebih mudah tertanam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi integrasi pendidikan karakter. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam dari beberapa guru mengenai pendekatan pedagogis yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai karakter. Selain itu, keterbatasan dalam waktu dan sumber daya juga menjadi kendala yang sering dihadapi, terutama dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang secara khusus dirancang untuk pengembangan karakter siswa.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, diperlukan upaya yang lebih sistematis dalam bentuk pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru, serta pengembangan materi ajar yang lebih relevan dan kontekstual. Monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa integrasi pendidikan karakter berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, MI dapat berperan lebih optimal dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia, yang menjadi cerminan dari pendidikan karakter yang terintegrasi dengan baik dalam kurikulum pendidikan guru.

## **CONCLUSION**

Integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah merupakan langkah penting dan strategis untuk membentuk pendidik yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga memiliki kemampuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai moral dan etika pada siswa. Keberhasilan implementasi ini sangat bergantung pada kesiapan dan kompetensi guru, dukungan kurikulum yang komprehensif, serta partisipasi aktif dari seluruh komponen sekolah dan orang tua. Meskipun terdapat tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan pemahaman guru, dengan upaya yang sistematis dalam pelatihan, pengembangan materi ajar, serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan, pendidikan karakter dapat tertanam kuat dalam proses pendidikan di MI, menghasilkan siswa yang berakhlak mulia dan berintegritas tinggi.

## **ACKNOWLEDGMENT**

If needed, the author can add appreciation to this section.

## REFERENCES

- Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>
- Aulia, U. S., Hidayat, H., Mulyani, H., Azhar, S. F., & Latifah, V. (2021). Menanamkan Nilai Pancasila dalam Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. *MADROSATUNA : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1). <https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v4i1.278>
- Bancin, W. E., & Naibaho, D. (2024). Membangun Kualitas Pendidikan : Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru Pak Dengan Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(2).
- Cahyani, D. I., Ulya, F., Muna, M. F., Fadhilah, S., Wachidah, E. U., & Hanik, J. (2021). Peran Lembaga Pendidikan dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Era 4.0 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *Journal of Educational Integration and Development*, 1(3).
- Fahmi, A. M. (2020). PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI SISTEM BOARDING SCHOOL DI MAN DEMAK. In *file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REMAJA\_PRINT.docx* (Vol. 21, Issue 1).
- Hidayat, S. (2021). Integrasi Nilai Islam Dalam Pendidikan: Pembelajaran Integratif di SMA Islam Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1). <https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i1.4665>
- Khamidah, K., & Maunah, B. (2023). Strategi Pembentukan Karakter Religius melalui Program Taman Pendidikan Al- Qur ' an di MI T holabuddin Gandusari Blitar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2).
- Lubis, K. (2022). Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2054>
- Rahim, A., & Ismaya, B. (2023). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Belajar: Tantangan dan Peluang. ... *Journal Sains and Education*, 1(3).
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, 6(01). <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>
- Zahroh, N. F., Andriana, A., Fina, I., Fitriyah, P. N., Salsabilla, D. P., & Maulida, S. N. (2023). Peran Pendidikan Karakter sebagai Solusi Praktis dalam Menanggulangi Degradasi Moral pada Remaja Menuju Generasi Emas 2045. *Trinikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 2(6).